

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Azwar (2011) penelitian deskriptif adalah menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga mudah dipahami dan disimpulkan. Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif sehingga tidak mencari penjelasan, menguji hipotesis dan membuat prediksi. Pendekatan kualitatif lebih menekankan pada proses penyimpulan deduktif dan induktif (Azwar, 2011).

##### 2. Rancangan Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini adalah *cross sectional* yaitu obyek penelitian yang dikumpulkan secara bersamaan dalam waktu yang bersamaan (Notoatmojo, 2011).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Puskesmas Ngaglik I Sleman yang beralamat di Jalan Kaliurang Km. 10, Gondangan, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan Juli 2017.

#### **C. Subyek dan Obyek Penelitian**

##### 1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber utama dari data penelitian (Azwar, 2011). Subyek dalam penelitian ini yaitu kepala rekam medis dan petugas *filig*.

## 2. Obyek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012) objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid*, dan *realible* tentang suatu hal (variabel tertentu). Objek penelitian dalam penelitian ini adalah data kunjungan puskesmas, berkas rekam medis, rak penyimpanan dan ruang penyimpanan.

### F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan ruang lingkup yang diteliti dan bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran terhadap yang bersangkutan. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

No.	Variabel	Definisi Operasional
1.	Rak Penyimpanan	Jenis rak penyimpanan yang digunakan dapat dilihat di ruang penyimpanan rekam medis.
2.	Kunjungan Pasien	Jumlah kunjungan pasien rawat jalan adalah total pasien rawat jalan dan IGD baru dapat dilihat di bagian pelaporan.
3.	Lama Penyimpanan	Lama penyimpanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menyimpan rekam medis aktif dapat langsung ditanyakan ke kepala rekam medis.
4.	Jenis Rak Penyimpanan	Jenis rak penyimpanan yang digunakan, dapat dilihat langsung di bagian penyimpanan rekam medis.
5.	Ukuran Rak Penyimpanan	Ukuran rak penyimpanan adalah panjang, lebar dan tinggi rak yang dihitung dengan meteran.
6.	Rata-rata Ketebalan Rekam Medis	Rata-rata ketebalan rekam medis, diukur secara manual dengan penggaris
7.	Jumlah Shaft	Jumlah <i>shaft</i> rak penyimpanan adalah jumlah jajaran dalam rak penyimpanan yang dihitung secara manual.
8.	Kebutuhan Rak Penyimpanan	Perhitungan kebutuhan rak penyimpanan dihitung dengan rumus IFHIMA 2012.
9.	Kebutuhan Luas Ruang Penyimpanan	Luas ruang penyimpanan adalah ukuran luas yang dihitung dalam satuan meter.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah melihat dan mengamati sendiri kemudian mencatat kejadian tersebut dengan keadaan yang sebenarnya (Moleong, 2013).

Peneliti melakukan observasi ke bagian penyimpanan berkas rekam medis menggunakan pedoman observasi yang sudah disusun.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua orang yaitu pewawancara dan terwawancara dimana pewawancara memberikan pertanyaan kepada terwawancara untuk memperoleh informasi (Moleong, 2013)

Wawancara dilakukan secara terstruktur dimana narasumber diberi pertanyaan sesuai pedoman wawancara yang telah disusun oleh peneliti.

3. Studi Dokumentasi

Menurut Moleong (2013) dokumen adalah setiap bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.

Studi dokumen dalam penelitian ini adalah pedoman pelayanan rekam medis, SPO penyimpanan rekam medis dan laporan kunjungan puskesmas.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Pedoman observasi

Pedoman observasi dalam penelitian ini menggunakan *check list* yang berisi daftar yang telah ditentukan oleh peneliti.

2. Panduan wawancara

Panduan wawancara dalam penelitian ini berupa lembar yang berisi daftar pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti sehingga narasumber tinggal menjawab pertanyaan tersebut.

3. *Recorder* (Alat Rekaman)

*Recorder* merupakan alat untuk merekam suara pada saat narasumber menjawab pertanyaan.

4. Alat Tulis Kantor

Alat tulis yang digunakan untuk menunjang kegiatan penelitian berupa pensil, bolpoin, penggaris dan lain-lain.

5. Meteran

Alat yang digunakan untuk mengukur rak penyimpanan.

6. Kalkulator

Kalkulator digunakan untuk menghitung dari data yang diperoleh.

### **G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk kepentingan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut. Triangulasi dalam penelitian ini, yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh.

Menanyakan hal yang sama dengan sumber yang berbeda, sumber dari penelitian ini adalah kepala rekam medis dan petugas *filing*.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode berarti pengecekan derajat kepercayaan dengan beberapa teknik pengumpulan data. Metode yang digunakan yaitu dengan mengetahui ketebalan rekam medis.

### **H. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

1. Metode Pengolahan

Pengolahan data dalam penelitian ini adalah :

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumen.

b. Pengolahan Data

*Input* hasil wawancara, observasi dan studi dokumen serta menghitung kebutuhan rak penyimpanan.

c. Analisis Data

Data yang sudah diolah kemudian dianalisis oleh peneliti berdasarkan hasil yang diperoleh untuk mendapatkan kesimpulan.

d. Penyajian Data

Menyajikan data sesuai tujuan penelitian dengan memperoleh hasil perhitungan kebutuhan rak dan luas ruang penyimpanan, penyajian datanya dengan narasi deskriptif.

2. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara menemukan apa yang penting untuk dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2013). Proses analisis data yaitu :

a. Reduksi

Identifikasi suatu bagian yang ditemukan dalam data dan memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian. Setelah memperoleh data selanjutnya membuat koding dan memberi kode pada setiap data agar dapat ditelusuri data tersebut bersumber darimana.

b. Kategorisasi

Kategorisasi adalah upaya memilah-milah data ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan.

c. Sintesisasi

Mensintesisasi berarti mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya.

Analisis yang peneliti lakukan di lapangan yaitu mencatat jumlah pasien rawat jalan, rawat darurat dan rawat inap tahun 2016 dan mencatat rak yang sudah tersedia dan luas ruang penyimpanan pada tahun 2016. Sedangkan analisis data yaitu menentukan dan menghitung rak dan luas ruang penyimpanan rekam medis.

## I. Etika Penelitian

d. Sukarela

Peneliti harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon informan atau sampel yang akan diteliti.

e. *Informed Consent*

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian. Jika informan setuju, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

f. Anonimitas (tanpa nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subyek penelitian, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi informan.

g. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan data yang didapatkan dari informan dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subyek penelitiannya.